

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Good Corporate Governance menjadi isu yang sangat menarik dari waktu ke waktu, khususnya mulai mengemuka pada tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan karena lemahnya praktik *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* menurut Tunggal (2012), adalah “Sistem yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk menaikkan nilai saham, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada stakeholders, karyawan dan masyarakat sekitar”. *Good Corporate Governance* mengalami perkembangan sebagai reaksi terhadap berbagai kegagalan korporasi sebagai akibat dari buruknya tata kelola perusahaan.

Good Corporate Governance itu sendiri merupakan tata kelolaan perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan terhadap pengelolaan perusahaan dalam menentukan arah kinerja perusahaan. *Good Corporate Governanace* merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efesiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya. *Good Corporate Governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja.

Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Melalui laba yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada

pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Informasi laba sebagai bagian dari laporan keuangan, sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya, tetapi dapat merugikan pemegang saham atau investor karena informasi laba yang disajikan dapat menyebabkan bias sehingga menyebabkan keputusan investasi yang salah. Tindakan oportunistik tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan atau diturunkan sesuai dengan keinginannya.

Keunggulan bersaing (*competitive advantage*) pada dasarnya berkembang dari nilai yang mampu diciptakan oleh organisasi kepada pembelinya yang melebihi biaya organisasi dalam menciptakannya. Hal ini lebih mengarah bagaimana perusahaan dapat menciptakan barang yang dapat diberi nilai lebih tinggi dari biaya yang dikeluarkan dan konsumen harus merasa bahwa dengan membeli barang dari organisasi tersebut, konsumen merasakan mendapat keuntungan (*benefit*) yang lebih besar dari nilai pengorbanan yang dikeluarkan (*cost*) (Effendi, 2009).

Menurut Maria (2013) dalam mewujudkan prinsip GCG di suatu perusahaan publik, maka prinsip transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independence*), serta kewajaran (*fairness*) harus menjadi landasan utama bagi aktivitas komite audit. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada dasarnya memiliki tujuan memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan termasuk di dalamnya karyawan. Untuk mengetahui kinerja organisasi karyawan perlu dilakukan suatu penilaian atau pengukuran. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriani (2016) yang memberikan hasil bahwa GCG (yaitu *transparency, accountability, responsibility, independence,*

dan *fairness*) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian Amri dkk (2016) yang memberikan hasil ada pengaruh positif dari variabel-variabel *Good Corporate Governance* terhadap kinerja. Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa fungsi dari penilaian atau pengukuran kinerja adalah sebagai alat bantu bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pihak-pihak yang berkepentingan bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik.

Kinerja menurut Fahmi (2014) adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi bersifat profit oriented atau non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu dalam mencapai kinerja yang diinginkan tidak terlepas dari kemampuan dan perilaku karyawan dalam berorganisasi terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut. Keberadaan mekanisme *good corporate governance* diharapkan dapat mengendalikan perilaku manajemen agar pengelolaan perusahaan dapat dilakukan secara terbuka / transparan (Hidayah, 2015).

GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) merupakan organisasi yang bergerak di bidang konstruksi jasa, yang diawali dengan adanya prakarsa dari menteri pekerjaan umum yaitu Ir. Pangeran Noor Tahun 1959 dan organisasi pemborong bangunan di daerah-daerah, mengadakan kesepakatan mendirikan suatu gabungan pemborong yang dapat menghimpun pemborong di seluruh Indonesia. GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) Kota Sidoarjo berorientasi pada pemberian pelayanan terbaik dan kinerja yang profesional.

Penerapan *good corporate governance* didasarkan pada teori agensi, yaitu teori agensi menjelaskan hubungan antara manajemen dengan pemilik. Manajemen sebagai agen bertanggung jawab mengoptimalkan kinerja organisasi sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak.

Dengan demikian terdapat perbedaan kepentingan dalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki. Untuk mencapai hal tersebut seorang pemimpin harus mampu memaksimalkan potensi setiap organisasi yang berisi potensi-potensi sebagai upaya kemajuan tiap perusahaan yang terdaftar di GAPENSI Sidoarjo.

Peran seorang pemimpin dalam perusahaan ini adalah menciptakan semangat dan gairah kerja dalam tiap tiap manajemen organisasi, pemimpin harus memiliki perilaku yang diharapkan. Dapat menjelaskan visi dan misi organisasi dengan baik dan mengarahkan karyawan kepada tujuan yang jelas. Menyampaikan tugas dan target dengan jelas, menjadi teladan dan inspirasi, menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, dan memotivasi karyawan untuk terus maju, dengan demikian pemimpin mampu mencetak karyawan yang kreatif serta memiliki kinerja yang baik sesuai harapan organisasi. Ditinjau dari segi kinerja organisasi GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) Kota Sidoarjo sangatlah mengharapkan kinerja karyawan yang baik sesuai standar yang ditetapkan, semakin banyak Organisasi yang mempunyai kinerja baik maka akan berdampak baik pula terhadap pelayanan dan profit perusahaan tersebut. Perusahaan dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Keberhasilannya dalam kinerja dapat diukur melalui penyelesaian tugas serta peran dan fungsinya sesuai standar yang ditetapkan.

Bedasarkan penelitian yang dilakukan Jayanti Ike Febriani (2016) yang memberikan hasil GCG (yaitu *transparency, accountability, responsibility, independence, dan fairness*) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, hal ini berarti sistem *good corporate governance* memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditor sehingga mereka yakin

akan memperoleh return atas investasinya dengan benar. *Corporate governance* juga membantu menciptakan lingkungan kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien dan sustainable di sektor korporat. *Corporate governance* dapat didefinisikan sebagai susunan aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan stakeholder internal dan eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja organisasi GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) Kota Sidoarjo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Apakah transparansi berpengaruh terhadap kinerja organisasi perusahaan GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) Kota Sidoarjo?
- 2) Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja organisasi perusahaan GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) Kota Sidoarjo?
- 3) Apakah pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja organisasi perusahaan GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) Kota Sidoarjo?
- 4) Apakah kemandirian berpengaruh terhadap kinerja organisasi perusahaan GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) Kota Sidoarjo?

- 5) Apakah kewajaran berpengaruh terhadap kinerja organisasi perusahaan GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) Kota Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh transparansi terhadap kinerja organisasi perusahaan GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) Kota Sidoarjo.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja organisasi perusahaan GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) Kota Sidoarjo.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertanggungjawaban terhadap kinerja perusahaan GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) Kota Sidoarjo.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemandirian terhadap kinerja organisasi perusahaan GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) Kota Sidoarjo.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kewajaran terhadap kinerja perusahaan GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia) Kota Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi STIE Mahardhika Surabaya, diharapkan penelitian ini juga bermanfaat bagi :

1. Aspek Akademis

Untuk menambah tingkat pengetahuan mahasiswa agar lebih memahami bagaimana menganalisis dan memecahkan masalah-masalah yang nyata melalui teori-teori dalam mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi yang selama ini diperoleh tentang pengaruh tata kelola perusahaan yang baik melalui prinsip prinsip *Good Corporate Governance*.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan terutama mengenai *good corporate governance* terhadap kinerja organisasi perusahaan serta dapat menjadi tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian pada bidang yang sama.

3. Aspek Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada manajemen perusahaan agar dapat menentukan strategi bersaing yang tepat tentang tata kelola perusahaan yang baik dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi perusahaan.